

ABSTRAK

Garam memiliki peranan penting dalam kehidupan masyarakat sehari-hari sehingga garam disebut sebagai komoditas strategis nasional. Meskipun merupakan negara kepulauan dengan banyak laut, Indonesia belum mampu memenuhi pasokan konsumsi garam., sehingga lahir kebijakan impor garam. Lahirnya kebijakan impor garam tidak dapat dilepaskan dari standar harga garam impor sehingga dapat menimbulkan dampak buruk terhadap petani garam. Kebijakan impor garam dirancang untuk mengatasi ketidakseimbangan antara produksi domestik kebutuhan nasional, akan tetapi hal tersebut justru memberikan tantangan dan dampak buruk bagi petani garam lokal, sehingga petani garam kesulitan untuk mencapai keuntungan. Ternyata selama ini pemerintah belum memiliki kebijakan yang berpihak terhadap petani garam lokal.

Metode penelitian ini menggunakan penelitian normatif dengan pendekatan konsep yang digabungkan dengan pendekatan perundang-undangan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, kebijakan impor garam yang dilakukan oleh pemerintah justru merugikan petani garam lokal, karena pasar garam domestik dibanjiri oleh garam impor tanpa kontrol, meskipun harga garam lokal memiliki harga lebih mahal, bukan berarti melebihi pasar domestik 100% boleh bergantung pada impor\secara keseluruhan. Pemerintah harus memiliki kebijakan untuk mewujudkan ketahanan, kemandirian dan swasembada garam.

Kata Kunci: Impor, Garam, Kebijakan, Perlindungan Petani Garam.

ABSTRACT

Salt plays an important role in everyday life, which is why is referred to as a national strategic commodity. Despite being an archipelagic country with many seas, Indonesia has yet to meet its salt consumption needs, leading to the birth of salt import policies. The emergence of these import policies is closely tied to the pricing standards of imported salt, which can negatively impact local salt farmers. The salt import policy was designed to address the imbalance between domestic production and national needs however, it has posed challenges and adverse effect for local salt farmers, making it difficult for them to achieve profits. It appears that the government has not had policies that favor local salt farmers.

This research employs a normative study method, combining conceptual approaches with legislative approaches.

The findings indicate that the government's salt import policy is detrimental to local salt farmers, as the domestic salt market is flooded with uncontrolled imported salt. Although local salt is more expensive, this does not necessarily mean that it can entirely compete in the domestic market without relying on imports. The government must establish policies to achieve resilience, independence, and self-sufficiency in salt production.

Keywords: Import, Salt, Policy, Protection of Salt Farmers.